

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa peran guru dalam membina kecerdasan emosional siswa melalui pembelajaran PKn di SDN 4 Telaga belum maksimal, dengan cara memberikan bimbingan atau nasehat kepada siswa dan memberikan contoh konkrit yang berkaitan dengan materi pembelajaran PKn, adapun yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti bahwa penggunaan model dan metode pembelajaran, serta materi-materi yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran PKn (RPP) pun dapat menunjang perkembangan kecerdasan emosional siswa.

Melalui materi-materi yang relevan dalam pembelajaran PKn dimana materi tersebut dapat menunjang dalam membina kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik, diantaranya terdapat tema-tema yang bisa dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan kecerdasan emosional misalnya dalam pembelajaran PKn di kelas I tema lingkungan dengan materi pokok tata tertib di rumah dan di sekolah, kelas II tema budi pekerti dengan materi pokok melaksanakan perilaku jujur, disiplin dan senang bekerja, kelas III ada tema keluarga dengan materi pokok mewujudkan perbedaan, kelas IV materi tentang globalisasi, dan kelas V materi pokok tentang peraturan perundang-undangan pusat dan daerah. Dari tema-tema dan materi pokok yang ada dalam pembelajaran PKn tersebut dapat membantu guru dalam membina dan mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Selain itu, guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga lebih mudah bagi peserta didik memahaminya.

Penggunaan materi dan model dalam pembelajaran PKn merupakan wadah untuk membina kecerdasan emosional siswa di SDN 4 telaga menjadi lebih baik, sebab pembelajaran PKn menanamkan nilai-nilai dan norma yang baik sebagai bangsa indonesia yang sesuai dengan butir pancasila dan peraturan perundang-undangan. Melalui pembelajaran PKn, guru juga bisa mengembangkan kecerdasan

emosional siswa seperti mengembangkan empati dan kepedulian, mengajarkan kejujuran, dan mengajarkan bagaimana memecahkan masalah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya seluruh komponen sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam penertiban tata tertib sekolah maupun dalam mengatasi siswa-siswi yang bermasalah. Kepala sekolah lebih memperhatikan siswa-siswinya khususnya bagi yang bermasalah, karena pada umumnya siswa yang bermasalah memiliki tingkat kecerdasan emosional dibawah rata-rata, untuk itu perlunya perhatian dari semua pihak.
2. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya ketika berada di lingkungan keluarga, menjadi panutan yang baik bagi anak, selalu menasehati anak bila sering melakukan kesalahan, memberikan dorongan yang mampu membuat anaksemangat ketika berada di lingkungan sekolah, dan menumbuhkan komunikasi yang baik sehingga anak akan lebih leluasa untuk mengatakan apa yang ia rasakan.
3. Mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan peserta didiknya. Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik bukan hanya melalui pembelajaran PKn saja tetapi melalui mata pelajaran lain dan kegiatan-kegiatan tambahan positif.
4. Tingkatkan kesadaran diri akan pentingnya ketertiban dan pendidikan sekolah untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Padang : Quantum Teaching.
- Ali, Mohammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Alma, Buchari, dkk. 2009. *Guru profesional menguasai metode dan terampil mengajar*. Bandung : alfabeta.
- Agustian, Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukse Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Gatara, Asep sahid.2012.*Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung:Fokus Media.
- Goleman, Daniel. 2004. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Prestasi Puncak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (<http://kim.ung.ac.id/index.php/KI/MFIP/article/download/8161/8050>. Diakses tanggal 23 february 2016)
- Hulukati, Wenny. 2014. *Perkembangan Peserta Didik Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hurlock, E. B, 2002. *Psikologi Perkembangan.5th edition*. Jakarta: Erlangga. (<http://melyloelhabox.blogspot.co.id/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Diaksestanggal 29 november 2016).
- Isjoni.2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kaelan & Zubaidi, Achmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mulyasa.2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Ali & Rachmawati, Yeni. 2007. *Metode Pengembangan Sosial Emosional (Modul 1-12)*. Jakarta: Universitas Terbuka. (<http://datafilecom.blogspot.co.id/2010/06/setiap-anak-mempunyai-suatu-keunikan.html>. Diakses tanggal 29 november 2016).
- Nurihsan, Ahmad Juntik.2006.*Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung : Refika Aditama.

- Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Panduan Karya Tulis Ilmiah*. 2014. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sapriya. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251820&val=6766&title=Pengaruh%20Pembelajaran%20PKn%20Terhadap%20Pembentukan%20Karakter%20Siswa>. Diakses tanggal 11 november 2016)
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Hartono, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutoyo. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.